ANALISIS KETERAMPILAN BERMAIN (PENGHASIL POIN) TIM PUTRA SURABAYA BHAYANGKARA SAMATOR DI FINAL PROLIGA 2019

Rahmat Misudin
S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
rahmatmusudin10@gmail.com

Abstrak

Bolavoli adalah suatu permainan yang dimainkan oleh dua tim dengan setiap tim terdiri dari 6 orang pemain. Bolavoli tidak hanya di kenal sebagai olahraga prestasi, tetapi juga di kenal sebagai olahraga rekreasi. Menurut Irsyada (2000:13) tujuan bermain yang berawal dari tujuan yang bersifat rekreatif untuk mengisi waktu luang atau sebagai selingan setelah lelah bekerja, kemudian berkembang ke arah tujuan-tujuan tersebut, banyak orang berolahraga khususnya bermain bola untuk memelihara dan meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan.

Penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa tertentu. Metode penelitian ini bersifat analisis dokumen artinya penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam bentuk rekaman video. Dengan analisis ini peneliti bekerja secara obyektif dan sistematis untuk mendeskripsikan isi dokumen dalam hal ini rekaman video.

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder penelitian ini berupa video yang diperoleh dari pihak lain diluar subyek penelitian. Pada penelitian ini peneliti melihat pertandingan final proliga Bolavoli putra tahun 2019. Sumber data dalam penelitian ini adalah pertandingan final proliga Bolavoli putra tahun 2019 diperoleh dari dokumentasi berupa hasil pengambilan vidio pertandingan dari akun PBVSI_OFFICIAL dalam situs www.youtube.com.

Simpulan pada penelitian ini adalah Tim Surabaya Bhayangkara Samator selama pertandingan final Proliga 2019 mrlakukan *serve* sebanyak 97 kali, dan hasil yang sering diperoleh oleh tim Surabaya Bhayangkara Samator adalah situasi *rally* yaitu sebanyak 76 kali (78%), Tim Surabaya Bhayangkara Samator selama pertandingan final Proliga 2019 melakukan *attack* sebanyak 100 kali, dan hasil yang sering diperoleh oleh tim Surabaya Bhayangkara Samator adalah situasi *point* yaitu sebanyak 55 kali (55%), dan Tim Surabaya Bhayangkara Samator selama pertandingan final Proliga 2019 mrlakukan *block* sebanyak 97 kali, dan hasil yang sering diperoleh oleh tim Surabaya Bhayangkara Samator adalah situasi *fault* yaitu sebanyak 60 kali (62%).

Kata Kunci : Bolavoli, Penghasil poin, *Attack, Serve* dan *Block*

UNESA
Universitas Negeri Surabaya

ANALISIS KONDISI FISIK PADA ATLET BOLAVOLI PUTRI *CLUB* JELITA KECAMATAN GEDEG KABUPATEN MOJOKERTO

Abstract

Volleyball is a game played by two teams with each team consisting of 6 players. Voleeyball is not only known as an achievement sport, but also known as a recreational sport. According to Irsyada (2000: 13) the purpose of play that starts from recreational goals to fill free time or as an interlude after tired of working, then develops towards these goals, many people exercise especially playing football to maintain and improve physical fitness and health. .

Research conducted to describe certain symptoms, phenomena or events. This research method is document analysis, meaning that research carried out on information documented in the form of video recordings. With this analysis the researcher works objectively and systematically to describe the contents of the document in this case video recording.

The data in this study are secondary data. Secondary data of this study are videos obtained from other parties outside the research subject. In this study, the researchers looked at the men's volleyball proliga final match in 2019. The source of the data in this study is the 2019 men's volleyball proliga final match obtained from documentation in the form of video match taking from PBVSI_OFFICIAL accounts on the www.youtube.com site.

The conclusion of this study is that the Surabaya Bhayangkara Samator Team during the 2019 Proliga final match served 97 times, and the results often obtained by the Surabaya Bhayangkara Samator team were the rally situation which was 76 times (78%), the Surabaya Bhayangkara Samator Team during the Proliga final match. 2019 smashes 100 times, and the results often obtained by the Surabaya team Bhayangkara Samator are point situations, which are 55 times (55%), and the Surabaya Bhayangkara Samator Team during the 2019 Proliga final match blocks 97 times, and results that are often obtained by the Surabaya team Bhayangkara Samator is a fault situation that is as much as 60 times (62%).

Keywords: Volleyball, Scoring skills, Smash, Serve and Block

PENDAHULUAN

Olahraga di Indonesia mengalami pengembangan semakin pesat. Berbagai olahraga yang menjadi industri besar mampu menarik minat masyarakat untuk menjadi bagian dalam perkembangannya. Terdapat kompetisi dari berbagai level yang diselenggarakan, baik dari level amatir hingga level professional,di Indonesia sendiri yang termasuk olahraga kompetitif dan terstruktur adalah olahraga bolavoli.

Bolavoli adalah suatu permainan yang dimainkan oleh dua tim dengan setiap tim terdiri dari 6 orang pemain. Bolavoli tidak hanya di kenal sebagai olahraga prestasi, tetapi juga di kenal sebagai olahraga rekreasi. Menurut Irsyada (2000:13) tujuan bermain yang berawal dari tujuan yang bersifat rekreatif untuk mengisi waktu luang setelah lelah bekerja, kemudian berkembang ke arah tujuan-tujuan tersebut, banyak orang berolahraga khususnya bermain bola untuk memelihara dan meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan.

Semakin banyaknya olahraga baru yang masuk di masyarakat tidak membuat olahraga bolavoli hilang begitu saja dikalangan masyarakat Indonesia. Hal ini dikarenakan olahraga bolavoli sudah menjadi bagian dari masyarakat Indonesia.

Didalam olahraga bolavoli dituntut untuk memiliki keterampilan menyerang untuk mendapatkan poin (*scoringskills*) dimanadidalam permainan bolavoli untuk memenang pertandingan dengan cara memasukkan atau mendapatkan poin sebanyak 25 atau jika dalam poin tersebut sama maka harus memiliki selisih dua poin. Selain kemampuan menyerang, didalam permainan bolavoli juga diperlukan kemampuan bertahan (*non*-penghasil poin) untuk mencegah tim lawan mendapatkan poin. Hal ini menunjukkan bahwa pemain Bolavoli harus memiliki teknik dasar keterampilan bermain yang mumpuni. Selain kemampuan teknik dasar yang baik, dibutuhkan sinergi yang baik pula dari ketermapilan dasar tersebut dengan taktik permainan yang ditampilkan.

UNESA Universitas Negeri Surabaya

Delapan gelanggang olahraga di delapan kota Indonesia menjadi tempat gelaran kompetisi Proliga 2019 selama kompetisi berlangsung. Babak penyisihan reguler berlangsung mulai 7 Desember 2018 hingga 27 Januari 2019, sementara putaran final berlangsung pada 8 Februari hingga 24 Februari 2019 (Wikipedia online). Proliga sendiri merupakan event bolavoli terbesar di Indonesia. Banyak pemain nasional dan internasional profesional yang bergabung dan menjadi andalan tim peserta.

Ajang Proliga 2019 telah memasuki fase-fase terakhir dengan berlangsungnya babak grand final. Pertandingan Grand final Proliga 2019 sendiri akan diselenggarakan selama dua hari, 23-24 Februari 2019, di GOR Among Raga, Yogyakarta. Hal ini berbeda dengan konsep penyelenggaraan partai puncak musim lalu yang digelar pada hari yang sama. Selain itu, grand final Proliga 2019 juga akan menggelar laga perebutan tempat ketiga yang tahun lalu tidak dipertandingkan. Dalam partai final menempatkan Jakarta BNI 46 Vs Surabaya Bhayangkara Samator.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis ingin melakukan penelitian dengan judul analisis keterampilan bermain (penghasil poin) tim putra Surabaya Bhayangkara Samator di final Proliga2019. Pemilihan tim putra Surabaya Bhayangkara Samator dikarenakan tim putra Surabaya Bhayangkara Samator merupakan tim putra dengan raihan juara terbanyak liga voli nasional, yaitu sejumlah enam gelar juara

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengunakan jenis penelitian non-eksperimen dengan metode penelitian analisis deskriptif, karena dalam penelitian ini tujuan yang ingin di dapat adalah menganalisis keterampilan teknik yang dominan dipakai oleh atlet dunia dalam pertandingan yang sebenarnya. Menurut Maksum (2012) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa tertentu. Metode penelitian ini bersifat analisis dokumen artinya penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam bentuk rekaman video. Dengan analisis ini peneliti bekerja secara obyektif dan sistematis untuk mendeskripsikan isi dokumen dalam hal ini rekaman video.

2. Populasi

Dalam penelitian yang akan dilakukan akan menggunakan populasi sebagai sumber penelitian. Penentuan menggunakan populasi dikarenakan pemain bolavoli Surabaya Bhayangkara Samator Surabaya merupakan sebuah tim yang terdiri dari beberapa pemain yang memiliki kesempatan bermain yang sama.

3. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006:131). Sampel dapat juga diartikan yaitu sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki, peneliti mengambil sampel dari jumlah pemain tim Surabaya BhayangkaraSamator dimana total keseluruhan sebanyak 14 pemain.

4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah pertandingan final proliga Bolavoli putra 2019 yang kemudian direkam sebagai sumber data penelitian.

1. Jenis

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder penelitian ini berupa video yang diperoleh dari pihak lain diluar subyek penelitian. Penelitian ini termasuk dalam penelitian studi kasus. Seperti yang dijelaskan oleh Isaac dan Michael (Sriundy, 2015:118) studi kasus atau *case study* adalah metode penelitian yang menyelidiki masalah penelitian secara mendalam mengenai kondisi temporer yang aktual, berkaitan dengan fenomena yang telah berlalu, sedang terjadi, dan interaksi antar fenomena dalam masyarakat baik bersifat individu, kelompok, institusi atau bahkan keseluruhan masyarakat.

2. Sumber Data

Sumber data adalah sumber-sumber yang dibutuhkan untuk mendapatkan data atau informasi dalam sebuah penelitian, baik primer maupun sekunder. Pada penelitian ini peneliti melihat pertandingan final proliga bolavoli putra tahun 2019. Sumber data dalam penelitian ini adalah pertandingan final proliga bolavoli putra tahun 2019 diperoleh dari dokumentasi berupa hasil pengambilan video pertandingan dari akun PBVSI_OFFICIAL dalam situs www.youtube.com.

5. Teknik Pengumpulan Data

Variabel penelitian ini adalah untuk melihat keterampilan bermain tim bolavoli putra Bhayangkara Samator, dan variabel yang akan diamati adalah :

1. Serve
2. Passing (receive)
3. Sett up
4. Attack
5. Block
6. Dig

(Permana, 2008:13)

UNESA Universitas Negeri Surabaya

6. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul data akan di analisis menggunakan teknik rumus persentase sebagai berikut:

Persentase

$$ProsentaseX = \frac{\text{n}}{N}\ x\ 100\%$$

Keterangan :

n = Jumlah kasus

N = Jumlah total

(Maksum, 2012:8)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Pada bab ini dikemukakan beberapa data yang diperlukan dari hasil penelitian setelah melakukan sebuah pertandingan atau melaksanakan suatu proses keterampilan penghasil poin pada tim Bhayangkara Samator putra yang dilaksanakan di GOR Among Raga Yogyakarta. Data yang diperoleh merupakan hasil analisis peneliti dari pertandingan babak final Proliga 2019 yaitu tim Surabaya Bhayangkara Samator melawan BNI 46 yang diselenggarakan pada hari minggu tanggal 24 Februari 2019. Data yang diambil dalam penelitian yang sudah dilaksanakan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian dan diambil dari segi analisis keterampilan bermain pada analisis keterampilan penghasil poinbermain tim Surabaya Bhayangkara Samator.

Deskripsi data hasil penelitian dikomulasikan menjadi seluruh pemain yang melakukan keterampilan penghasil poin pada pertandingan yang telah diselenggarakan pada tanggal 24 Februarri 2019 tersebut yang didalamnya didasari data analisis hasil pertandingan. Hasil data analisis penelitian disajikan dalam bentuk tabel analisis keterampilan penghasil poinyang meliputi *serve, attack,* dan *block.*

1. Analisis Keterampilan Bermain

a. Serve

Tabel 1.1 keterampilan penghasil poin (serve) tim Surabaya Bhayangkara Samator

Tim	Set	Serve			Jumlah Aktifitas
		Poin	Rally	Mati	
Surabaya Bhayangkara Samator	I	1	20	3	24
		4%	83%	13%	
	II	3	19	2	24
		13%	79%	8%	
	III	2	19	5	26
		8%	73%	19%	
	IV	3	20	3	26
		12%	77%	12%	
Jumlah		9	78	13	100
		9%	78%	13%	

Dari hasil tabel 1.1 dijelaskan jumlah aktifitas melakukan servepada keseluruhan set dalam pertandingan yang telah dilaksanakan adalah 100 kali dengan keseluruhan point sebanyak 9 kali (9%), mendapatkan situasi rally sebanyak 78 kali (78%), dan melakukan gagal sebanyak 13 kali (13%).

Aktifitas melakukan serve pada set pertama oleh tim Surabaya Bhayangkara Samator saat melawan tim Jakarta BNI 46 adalah sebanyak 24 kali dengan rincian melakukan serve yang menghasilkan point sebayank 1 kali (4%), mendapatkan situasi rally 20 kali (83%), dan melakukan gagal 3 kali (13%).

Aktifitas melakukan serve pada set kedua oleh tim Surabaya Bhayangkara Samator saat melawan tim Jakarta BNI 46 adalah sebanyak 24 kali dengan rincian melakukan serve yang menghasilkan point sebanyak 3 kali (13%), mendapatkan situasi rally 19 kali (79%), dan melakukan gagal 2 kali (8%).

Aktifitas melakukan serve pada set ketiga oleh tim Surabaya Bhayangkara Samator saat melawan tim Jakarta BNI 46 adalah sebanyak 26 kali dengan rincian melakukan serve yang menghasilkan point sebayank 2 kali (8%), mendapatkan situasi rally 19 kali (73%), dan melakukan gagal 5 kali (19%).

Aktifitas melakukan serve pada set keempat oleh tim Surabaya Bhayangkara Samator saat melawan tim Jakarta BNI 46 adalah sebanyak 26 kali dengan rincian melakukan serve yang menghasilkan point sebanyak 3 kali (12%), mendapatkan situasi rally 20 kali (77%), dan melakukan gagal 3 kali (12%).

Tabel 1.2 keterampilan penghasil poin (teknik serve) tim Surabaya Bhayangkara Samator

Tim	Teknik Serve	Hasil Poin	Set				Jumlah Aktifitas
			I	II	III	IV	
Surabaya Bhayangkara Samator	Loncat	Poin	1	3	2	2	8
			13 %	38 %	25 %	25%	
		Rally	18	16	11	14	59
			31 %	27 %	19 %	24%	
		Mati	3	2	5	3	13
			23 %	15 %	38 %	23%	
	Tidak Loncat	Poin				1	1
						100 %	
		Rally	2	3	8	6	19
			11 %	16 %	42 %	32%	
		Mati					
Jumlah			24	24	26	26	100
			24 %	24 %	26 %	26%	

Dari hasil tabel 1.2 dijelaskan jumlah aktifitas melakukan servepada keseluruhan set dalam pertandingan yang telah dilaksanakan

adalah 100 kali dengan keseluruhan point sebanyak 8 kali dengan teknik loncat dan 1 poin dengan teknik tidak loncat, mendapatkan situasi rally sebanyak 59 kali dengan teknik loncat dan 19 kali dengan teknik tidak loncat, dan melakukan gagal sebanyak 13 kali dengan teknik loncat.

Aktifitas melakukan serve pada set pertama oleh tim Surabaya Bhayangkara Samator saat melawan tim Jakarta BNI 46 mendapatkan poin 1 kali dengan teknik tidak loncat, menghasilkan situasi rally 18 kali dengan teknik loncat dan 2 kali dengan teknik tidak loncat, dan menghasilkan mati 3 kali dengan teknik loncat.

Aktifitas melakukan serve pada set kedua oleh tim Surabaya Bhayangkara Samator saat melawan tim Jakarta BNI 46 mendapatkan poin 3 kali dengan teknik tidak loncat, menghasilkan situasi rally 16 kali dengan teknik loncat dan 3 kali dengan teknik tidak loncat, dan menghasilkan mati 2 kali dengan teknik loncat.

Aktifitas melakukan serve pada set ketiga oleh tim Surabaya Bhayangkara Samator saat melawan tim Jakarta BNI 46 mendapatkan poin 2 kali dengan teknik tidak loncat, menghasilkan situasi rally 11 kali dengan teknik loncat dan 8 kali dengan teknik tidak loncat, dan menghasilkan mati 5 kali dengan teknik loncat.

Aktifitas melakukan serve pada set keempat oleh tim Surabaya Bhayangkara Samator saat melawan tim Jakarta BNI 46 mendapatkan poin 2 kali dengan teknik tidak loncat dan 1 poin dengan teknik tidak loncat, menghasilkan situasi rally 14 kali dengan teknik loncat dan 6 kali dengan teknik tidak loncat, dan menghasilkan mati 3 kali dengan teknik loncat.

Tabel 1.3 keterampilan penghasil poin (hasil poin serve)tim Surabaya Bhayangkara Samator

Tim	Hasil Poin	Set				Jumlah Aktifitas
		I	II	III	IV	
Surabaya Bhayangkara Samator	Poin Langsung		2	2	1	5
		0%	40%	40%	20%	
	Poin Tidak Langsung	1	1		2	4
		25%	25%		50%	
Jumlah		1	3	2	3	9
		11%	33%	22%	33%	

Aktifitas melakukan serve pada pertandingan tim Surabaya Bhayangkara Samator saat melawan tim Jakarta BNI 46 mendapatkan poin 1 kali secara tidak langsung pada set pertama, pada set kedua menghasilkan 2 poin secara langsung dan 1 poin secara tidak langsung, pada set ketiga mendapatkan 2 poin secara langsung, dan pada set keempat mendapatkan poin 1 secara langsung dan 2 poin secara tidak langsung.

Tabel 1.4 keterampilan penghasil poin(posisi serve)tim Surabaya Bhayangkara Samator

Tim	Teknik Serve	Hasil Poin	Set				Jumlah Aktifitas
			I	II	III	IV	
Surabaya Bhayangkara Samator	Kiri	Poin	1	1	1	1	4
			25%	25%	25%	25%	
		Rally	14	10	14	10	48
			29%	21%	29%	21%	
		Mati	2		3	1	6
			33%	0%	50%	17%	
	Tengah	Poin			1		1
			0%	0%	100%	0%	
		Rally	2	4	1	5	12
			17%	33%	8%	42%	
		Mati			1		1
			0%	0%	100%	0%	
	Kanan	Poin		2		2	4
			0%	50%	0%	50%	
		Rally	4	5	4	3	16
			25%	31%	25%	19%	
		Mati	1	2	1	2	6
			17%	33%	17%	33%	
Jumlah			19	15	21	17	72
			26%	21%	29%	24%	

Aktifitas melakukan serve pada pertandingan set pertama tim Surabaya Bhayangkara Samator mendapatkan poin 1 kali dari posisi kiri, mendapatkan situasi rally 14 kali dari posisi kiri, 2 kali dari posisi tengah, dan 4 kali dari posisi kanan, dan untuk situasi mati tim Surabaya Bhayangkara Samator mendapatkan 2 kali dari posisi kiri dan 1 kali pada posisi kanan.

Aktifitas melakukan serve pada pertandingan set kedua tim Surabaya Bhayangkara Samator mendapatkan poin 1 kali dari posisi kiri dan poin 2 kali dari posisi kanan, mendapatkan situasi rally 10 kali dari posisi kiri, 4 kali dari posisi tengah, dan 5 kali dari posisi kanan, dan untuk situasi mati tim Surabaya Bhayangkara Samator mendapatkan 2 kali pada posisi kanan.

Aktifitas melakukan serve pada pertandingan set ketiga tim Surabaya Bhayangkara Samator mendapatkan poin 1 kali dari posisi kiri dan poin 1 kali pada posisi tengah, mendapatkan situasi rally 14 kali dari posisi kiri, 1 kali dari posisi tengah, dan 4 kali dari posisi kanan, dan untuk situasi mati tim Surabaya Bhayangkara Samator mendapatkan 3 kali dari posisi kiri, 1 kali dari posisi tengah, dan 1 kali pada posisi kanan.

Aktifitas melakukan serve pada pertandingan set keempat tim Surabaya Bhayangkara Samator mendapatkan poin 1 kali dari posisi kiri dan poin 2 kali pada posisi kanan, mendapatkan situasi rally 14 kali dari posisi kiri, 2 kali dari posisi tengah, dan 4 kali dari posisi kanan, dan untuk situasi mati tim Surabaya Bhayangkara Samator mendapatkan 2 kali dari posisi kiri dan 1 kali pada posisi kanan.

b. Attack

Tabel 1.5 keterampilan penghasil poin (attack) tim Surabaya Bhayangkara Samator

Tim	Set	Attack			Jumlah Aktifitas
		Poin	Rally	Mati	
Surabaya Bhayangkara Samator	I	11	10	3	24
		46%	42%	13%	
	II	16	4	1	21
		76%	19%	5%	
	III	16	12	3	31
		52%	39%	10%	
	IV	11	6	4	21
		52%	29%	19%	
Jumlah		54	32	11	97
		56%	33%	11%	

Dari hasil tabel 1.5 dijelaskan jumlah aktifitas melakukan attack pada keseluruhan set dalam pertandingan yang telah dilaksanakan adalah 97 kali dengan keseluruhan point sebanyak 54 kali (56%), mendapatkan situasi rally sebanyak 32 kali (33%), dan melakukan gagal sebanyak 11 kali (11%).

Aktifitas melakukan attack pada set pertama oleh tim Surabaya Bhayangkara Samator saat melawan tim Jakarta BNI 46 adalah sebanyak 24 kali dengan rincian melakukan attack yang menghasilkan point sebayank 11 kali (46%), mendapatkan situasi rally 10 kali (42%), dan melakukan gagal 3 kali (13%).

Aktifitas melakukan attack pada set kedua oleh tim Surabaya Bhayangkara Samator saat melawan tim Jakarta BNI 46 adalah sebanyak 21 kali dengan rincian melakukan attack yang menghasilkan point sebayank 16 kali (76%), mendapatkan situasi rally 4 kali (19%), dan melakukan gagal 1 kali (5%).

Aktifitas melakukan attack pada set ketiga oleh tim Surabaya Bhayangkara Samator saat melawan tim Jakarta BNI 46 adalah sebanyak 31 kali dengan rincian melakukan attack yang menghasilkan point sebayank 16 kali (52%), mendapatkan situasi rally 12 kali (39%), dan melakukan gagal 3 kali (10%).

Aktifitas melakukan attack pada set keempat oleh tim Surabaya Bhayangkara Samator saat melawan tim Jakarta BNI 46 adalah sebanyak 21 kali dengan rincian melakukan attack yang menghasilkan point sebayank 11 kali (52%), mendapatkan situasi rally 6 kali (29%), dan melakukan gagal 4 kali (19%).

Tabel 1.6 keterampilan penghasil poin (teknik attack) tim Surabaya Bhayangkara Samator.

Tim	Teknik Attack	Hasil Poin	Set				Jumlah Aktifitas
			I	II	III	IV	
Surabaya Bhayangkara Samator	Open	Poin	4	5	8	5	22
			18%	23%	36%	23%	
		Gagal	3	1	1	1	6
			50%	17%	17%	17%	
	Semi	Poin		1	1		2
			0%	50%	50%	0%	
		Gagal					0
	Quick	Poin	3	5	2	3	13
			23%	38%	15%	23%	
		Gagal				2	2
			0%	0%	0%	100%	
	Back Attack	Poin	4	2	4	2	12
			33%	17%	33%	17%	
		Gagal				1	1
			0%	0%	0%	100%	
Jumlah			14	14	16	14	58
			24%	24%	28%	24%	

Tabel 1.7 keterampilan penghasil poin lain-lain (teknik attack) tim Surabaya Bhayangkara Samator.

Tim	Lain-lain	Set				Jumlah Aktifitas
		I	II	III	IV	
Surabaya Bhayangkara Samator	Poin		2	1	1	4
		0%	50%	25%	25%	
	Poin Gagal					0
Jumlah			2	1	1	4
		0%	50%	25%	25%	

Dari hasil tabel 1.6 dan 1.7 dijelaskan jumlah aktifitas melakukan attack pada keseluruhan set dalam pertandingan yang telah dilaksanakan adalah 62 kali dengan keseluruhan point sebanyak 53 kali dan 13 kali gagal.

Aktifitas melakukan attack pada set pertama oleh tim Surabaya Bhayangkara Samator saat melawan tim Jakarta BNI 46 mendapatkan poin 4 kali dari teknik open, 3 kali poin dari teknik quick, dan 4 kali dari teknik back attack.Mendapatkan gagal poin 3 kali dengan teknik open.

Aktifitas melakukan attack pada set kedua oleh tim Surabaya Bhayangkara Samator saat melawan tim Jakarta BNI 46 mendapatkan poin 5 kali dari teknik open, 1 poin dari tenik semi, 5 poin dari teknik quick, 2 poin dari back attack, dan 2 poin dari teknik lain. Mendapatkan gagal poin 1 kali dengan teknik open.

Aktifitas melakukan attack pada set ketiga oleh tim Surabaya Bhayangkara Samator saat melawan tim Jakarta BNI 46 mendapatkan poin 8 kali dari teknik open, 1 kali dari teknik semi, 2 kali dari teknik quick, 4 kali dari teknik back attack, dan 1 kali dari teknik lain.Mendapatkan gagal poin 1 kali dari teknik open.

UNESA Universitas Negeri Surabaya

Aktifitas melakukan attack pada set keempat oleh tim Surabaya Bhayangkara Samator saat melawan tim Jakarta BNI 46 mendapatkan poin 5 kali dari teknik open, 3 kali dari teknik quick, 2 kali dari teknik back attack dan 1 poin dengan lain, mendapatkansituasi gagal poin 1 kali dari teknik open,2 kali gagal dengan teknik quick, dan 1 kali gagal dengan teknik back attack.

c. Block

Tabel 1.8 keterampilan penghasil poin (block)tim Surabaya Bhayangkara Samator.

Tim	Teknik Block	Hasil Poin	Set				Jumlah Aktifitas
			I	II	III	IV	
Surabaya Bhayangkara Samator	Open	Poin		2	2	5	9
			0%	22%	22%	56%	
		Gagal	8	8	9	2	27
			30%	30%	33%	7%	
	Semi	Poin					0
		Gagal					0
	Quick	Poin	1				1
			100%	0%	0%	0%	
		Gagal	2	3	1	4	10
			20%	30%	10%	40%	
	Back Attack	Poin					0
		Gagal	7	4	3	2	16
			44%	25%	19%	13%	
Jumlah			18	17	15	13	63
			29%	27%	24%	21%	

Dari hasiltabel 1.8 dijelaskan jumlah aktifitas melakukan blockpada keseluruhan set dalam pertandingan yang telah dilaksanakan adalah 99 kali dengan keseluruhan point sebanyak 12 kali (12%), mendapatkan situasi rally sebanyak 24 kali (24%), dan melakukan gagal sebanyak 63 kali (64%).

Tabel 1.9 keterampilan penghasil poin (teknik attack) tim Surabaya Bhayangkara Samator

Tim	Set	Block			Jumlah Aktifitas
		Poin	Rally	Mati	
Surabaya Bhayangkara Samator	I	3	7	18	28
		11%	25%	64%	
	II	2	6	16	24
		8%	25%	67%	
	III	2	6	19	27
		7%	22%	70%	
	IV	5	5	10	20
		25%	25%	50%	
Jumlah		12	24	63	99
		12%	24%	64%	

Tabel 1.10 keterampilan penghasil poin lain-lain (teknik attack) tim Surabaya Bhayangkara Samator

Tim	Lain-lain	Set				Jumlah Aktifitas
		I	II	III	IV	
Surabaya Bhayangkara Samator	Poin	2				2
		100%	0%	0%	0%	
	Poin Gagal	1	1	1	2	5
		20%	20%	20%	40%	
Jumlah		3	1	1	2	7
		43%	14%	14%	29%	

Dari hasil tabel 1.8 dan 1.9 dijelaskan jumlah aktifitas melakukan block pada keseluruhan set dalam pertandingan yang telah dilaksanakan adalah 70 kali dengan keseluruhan point sebanyak 12 kali dan 58 kali gagal.

Aktifitas melakukan block pada set pertama oleh tim Surabaya Bhayangkara Samator saat melawan tim Jakarta BNI 46 mendapatkan poin 1 kali dari teknik quick, dan 2 kali poin dari teknik lain. Mendapatkan gagal melakukan block 8 kali dengan teknik open, 2 kali dari teknik quick, 7 kali dari teknik back attack, dan 1 kali dari teknik lain.

Aktifitas melakukan block pada set kedua oleh tim Surabaya Bhayangkara Samator saat melawan tim Jakarta BNI 46 mendapatkan poin 2 kali dari teknik open. Mendapatkan gagal melakukan block 8 kali dengan teknik open, 3 kali dari teknik quick, 4 kali dari teknik back attack, dan 1 kali dari teknik lain.

Aktifitas melakukan block pada set ketiga oleh tim Surabaya Bhayangkara Samator saat melawan tim Jakarta BNI 46 mendapatkan poin 2 kali dari teknik open. Mendapatkan gagal melakukan block 9 kali dengan teknik open, 1 kali dari teknik quick, 3 kali dari teknik back attack, dan 1 kali dari teknik lain.

Aktifitas melakukan block pada set keempat oleh tim Surabaya Bhayangkara Samator saat melawan tim Jakarta BNI 46 mendapatkan poin 5 kali dari teknik open. Mendapatkan gagal melakukan block 2 kali dengan teknik open, 4 kali dari teknik quick, 2 kali dari teknik back attack, dan 2 kali dari teknik lain.

b. Pembahasan

a. Pada saat melakukan keterampilan penghasil poin *(serve)*

Pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa pertandingan yang dilaksanakan oleh tim Surabaya Bhayangkara Samator pada hari minggu 24 Februari 2019 dengan hasil sebagai berikut :

1. *Serve* yang dilakukan oleh tim Surabaya Bhayangkara Samator yang langsung mendapatkan *point* mulai dari set pertama hingga set keempat dengan prosentase 9%.
2. *Serve* yang dilakukan oleh tim Surabaya Bhayangkara Samator yang tidak langsung mendapatkan *point* melainkan mendapatkan situasi *rally* mulai dari set pertama hingga set keempat dengan prosentase 78%.
3. *Serve* yang dilakukan oleh tim Surabaya Bhayangkara Samator yang mengalami gagalmulai dari set pertama hingga set keempat dengan prosentase 13%.

Dari rincian diatas menunjukkan total *serve* yang telah dilakukan oleh tim Surabaya Bhayangkara Samator selama pertandingan final Proliga 2019 sebanyak 100 kali, dan hasil yang sering diperoleh oleh tim Surabaya Bhayangkara Samator adalah situasi *rally* yaitu 78 kali (78%). Hal ini dikarenakan arah bola yang diberikan pada saat melakukan *serve* tepat pada posisi yang mudah diterima oleh lawan padahal tujuan *serve* adalah memulai penyerangan untuk mendapatkan poin.
Menurut Hidayat (2011:19) Karena kedudukan *serve* begitu penting maka para ahli bolavoli berusaha mencari model *serve* yang dapat menyulitkan lawan bahkan kalau bias dengan *serve* langsung memperoleh *point.*

b. Pada saat melakukan keterampilan penghasil poin *(Attack)*

Pada tabel 1.5 menunjukkan bahwa pertandingan yang dilaksanakan oleh tim Surabaya Bhayangkara Samator pada hari minggu 24 Februari 2019 dengan hasil sebagai berikut :

1. *Attack* yang dilakukan oleh tim Surabaya Bhayangkara Samator yang langsung mendapatkan *point* mulai dari set pertama hingga set keempat sebanyak 54 kali dengan prosentase 56%.
2. *Attack* yang dilakukan oleh tim Surabaya Bhayangkara Samator yang tidak langsung mendapatkan *point* melainkan mendapatkan situasi *rally* mulai dari set pertama hingga set keempat sebanyak 32 kali dengan prosentase 33%.
3. *Attack* yang dilakukan oleh tim Surabaya Bhayangkara Samator yang mengalami gagalmulai dari set pertama hingga set keempat sebanyak 11 kali dengan prosentase 11%.

Dari rincian diatas menunjukkan total *Attack* yang telah dilakukan oleh tim Surabaya Bhayangkara Samator selama pertandingan final Proliga 2019 sebanyak 97 kali, dan hasil yang sering diperoleh oleh tim Surabaya Bhayangkara Samator adalah situasi *point* yaitu sebanyak 54 kali (56%). Dengan hasil ini dapat dikatakan bahwa serangan yang dilakukan tim Surabaya Bhayangkara Samator sangat efektif, hal ini terbukti dengan serangan *Attack* mendapatkan point 54 kali dari keseluruhan pertandingan.

Selain itu segala teknik yang dilakukan oleh pemain tim Surabaya Bhayangkara Samator sangat efektif dan sulit diterima terutama saat melakukan serangan cepat dan serangan dari belakang. Menurut Hidayat (2011:45) *smash* adalah pukulan yang utama dalam menyerang untuk mencapai kemenangan. *Smash*sendiri dapat dilakukan apabila *sett up* yang diberikan dilakukan dengan baik, selain dari *sett upsmash* juga dapat diperolah bari bola pengembalian lawan yang melambung melewati net.

c. Pada saat melakukan keterampilan penghasil poin *(block)*

Pada tabel 1.7 menunjukkan bahwa pertandingan yang dilaksanakan ileh tim Surabaya Bhayangkara Samator pada hari minggu 24 Februari 2019 dengan hasil sebagai berikut :

1. *Block* yang dilakukan oleh tim Surabaya Bhayangkara Samator yang langsung mendapatkan *point* mulai dari set pertama hingga set keempat sebanyak 12 kali dengan prosentase 12%.
2. *Block* yang dilakukan oleh tim Surabaya Bhayangkara Samator yang tidak langsung mendapatkan *point* melainkan mendapatkan situasi *rally* mulai dari set pertama hingga set keempat sebanyak 24 kali dengan prosentase 24%.
3. *Block* yang dilakukan oleh tim Surabaya Bhayangkara Samator yang mengalami gagalmulai dari set pertama hingga set keempat sebanyak 63 kali dengan prosentase 64%.

Dari rincian diatas menunjukkan total *block* yang telah dilakukan oleh tim Surabaya Bhayangkara Samator selama pertandingan final Proliga 2019 sebanyak 99 kali, dan hasil yang sering diperoleh oleh tim Surabaya Bhayangkara Samator adalah situasi gagal yaitu sebanyak 63 kali (64%).

UNESA Universitas Negeri Surabaya

Hal ini dikarenakan dalam melakukan *block* oleh pemain Surabaya Bhayangkara Samator banyak yang tidak dapat membendung setiap serangan yang dilakukan oleh lawan, karena kurangnya pengawasan pemberian kode *setter* lawan sehingga tidak dapat membaca arah serangan lawan dan terlambat saat melakukan *block*. Menurut Beutelstahl (2015:74) seorang *blocker* harus selalu mengawasi gerak gerik *setter* pihak lawan, dari gerakan *setter* itu seorang *blocker*dapat meramalkan dimana pihak lawan akan melakukan serangan. Sehingga seorang *blocker* dapat membendung *Attack* lawan dengan baik dan menghasilkan poin.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tim Surabaya Bhayangkara Samator selama pertandingan final Proliga 2019 *serve*poin sebanyak 78 kali, dan hasil yang sering diperoleh oleh tim Surabaya Bhayangkara Samator adalah situasi *rally* yaitu sebanyak 22 kali (22%).
2. Tim Surabaya Bhayangkara Samator selama pertandingan final Proliga 2019 mendapatkan*attack point* yaitu sebanyak 54 kali (56%), dengan hasil ini dapat dikatakan bahwa serangan yang dilakukan tim Surabaya Bhayangkara Samator sangat efektif.
3. Tim Surabaya Bhayangkara Samator selama pertandingan final Proliga 2019 melakukan *block*dan hasil yang sering diperoleh oleh tim Surabaya Bhayangkara Samator adalah situasi gagal yaitu sebanyak 63 kali (64%), karena kurangnya pengawasan pemberian kode *setter* lawan sehingga tidak dapat membaca arah serangan lawan.

SARAN

Saran yang disampaikan oleh penulis adalah :

1. Bisa menjadi acuan untuk memaksimalkan sebuah keterampilan bermain dalam situasi pertandingan agar lebih baik sehingga dapat meminimalisir kegagalan di dalam sebuah pertandingan.
2. Sebagai acuan pelatih didalam melihat kekurangan dan kelebihan sebuah tim bolavoli dalam melaksanakan keterampilan bermain dan harus memiliki *team*statistik.

DAFTAR PUSTAKA

Achary, Neha dan Shobhna Jeshi. (2011). "Achievement Motivation and Parental Support to Adolescents". Journal of the Indian Academy of Applied Psychology. Vol. 37 (132).

Bompa, Tudor, O. (1999). Periodezation: Theory and Methodology Of Training. York University.

Human KineticsDieter, Beutelstahl. (1986). Belajar Bermain Bola Volley. Bandung: Pioner Jaya.

Dunphy, Marv, dan Wilde, Rod, (2000). Volleyball Today. Second Edition. Amerika Serikat: Thomson Learning.

Irsyada, Machfud. (2000). Bolavoli. Jakarta: Depdiknas

Iwan Kristianto. (2003). Pendidikan Jasmani. Yudistira. Surakarta

Mariyanto,M. Dkk, (2006). "Permainan Bola Besar II bolavoli. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Maksum, Ali. (2007). Statistik dalam Olahraga. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya._____. (2012). Metodologi Pendidikan. Surabaya: Unesa University Press.

Monty P, (2002), Dasar-dasar Psikologi Olahraga. Jakarta : Balai Pustaka.

Muhajir. (2006). Pendidikan Jasmani Teoridan Peraktik 1. Jakarta: Erlangga.

Mukholid, Agus. (2007). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Surakarta: Yudistira

M. Yunus.(1992). Olahraga Pilihan Bolavoli, Jakarta : Dekdikbud

Prismadia, Kory. (2008). Hubungan Antara Dimensi Kepribadian Marston danKohesivitasTimKerja.(online).(www.lib.ui.ac.id/file?file=metadata/UI%20%20Skripsi%20(Open)/125983.xml) Diakses tanggal 20 Januari 2019. Skripsi: tidak diterbitkan

Sugiyono.(2011). Metode Penelitian Pendidikan. Alfabeta, Bandung.

UNESA Universitas Negeri Surabaya

Suharno. (1992). Rencana Program Latihan. Jakarta. Depdikbud

_____ (1985). Dasar-dasar permainan bola Volley. Yogyakarta. Universitas

Sriundy M., I Made. (2015). Metode penelitian. Surabaya : Unesa University Press

Viera, LB dan Ferguson, JB. (1996). Bolavoli Tingkat Pemula. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.Negeri Yogyakarta

UNESA
Universitas Negeri Surabaya